



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah produk Nature Republic. Dalam pengamatan penelitian ini adalah mengenai Citra Merek, Duta Merek dan Keputusan Pembelian. Sedangkan subjek penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah membeli dan menggunakan produk Nature Republic.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:109) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.

Ada enam klasifikasi desain penelitian yaitu:

1) Tujuan Studi

Studi dapat bersifat eksploratif atau deskriptif, atau kausal. Studi eksploratif dilakukan ketika tidak banyak yang diketahui mengenai situasi yang akan terjadi, atau tidak ada informasi yang tersedia mengenai bagaimana masalah atau persoalan penelitian yang hampir sama diselesaikan di masa lalu. Studi deskriptif didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian, atau situasi. Selain itu juga studi deskriptif juga memerlukan pengumpulan informasi kualitatif. Yang terakhir ada studi kausal, peneliti tertarik untuk menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah, dengan kata lain peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

melakukan studi kausal adalah agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y.

2) Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat Intervensi peneliti memiliki keterkaitan langsung dengan apakah studi yang dilakukan adalah korelasional atau kausal. Studi korelasional dilakukan dalam lingkungan alami dengan intervensi minimum dari peneliti dan arus kejadian yang normal. Sedangkan dalam studi hubungan sebab akibat, peneliti mencoba untuk memanipulasi variabel tertentu untuk mempelajari pengaruh dari manipulasi tersebut pada variabel terikat yang diteliti.

3) Situasi Studi

Situasi studi terbagi menjadi 2, yaitu: studi diatur dan studi tidak diatur.

4) Strategi Penelitian

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:117) strategi penelitian terbagi menjadi 7 bagian, yaitu:

a. Eksperimen

Eksperimen biasanya berhubungan dengan penelitian deduktif dan pendekatan ilmiah atau hipotesis-deduktif untuk penelitian.

b. Penelitian survei

Survei adalah sebuah sistem untuk mengumpulkan informasi dari atau tentang orang-orang untuk mendeskripsikan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap dan perilaku mereka.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu strategi yang berguna untuk mengumpulkan data pada tindakan dan perilaku orang-orang. Observasi juga termasuk datang



2)

3)

4)

a.

b.

c.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ke lingkungan alami dari orang-orang, melihat apa yang mereka kerjakan, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang seseorang lihat.

Studi kasus

Studi kasus berfokus pada pengumpulan informasi terkait objek tertentu, acara atau kegiatan, seperti unit atau organisasi bisnis tertentu. Dalam studi kasus, kasus merupakan individu, kelompok, organisasi, acara, atau situasi yang diminati oleh peneliti.

Teori dasar

Teori dasar (*grounded theory*) merupakan serangkaian prosedur sistematis untuk mengembangkan teori yang dibuat secara induktif dari data. Alat penting dari teori dasar adalah pengambilan sampel teoritis, pengkodean, dan perbandingan konstan.

Penelitian tindakan

Penelitian tindakan (*action research*) dilakukan oleh konsultan yang ingin memprakarsai proses perubahan dalam organisasi. Dengan kata lain, penelitian tindakan adalah metodologi paling tepat ketika berkenaan dengan perubahan yang direncanakan.

Metode campuran

Triangulasi merupakan teknik yang sering dihubungkan dengan penggunaan metode campuran. Ide dibalik triangulasi adalah bahwa seseorang dapat lebih yakin dengan temuan jika penggunaan metode atau sumber yang berbeda menghasilkan temuan yang sama.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5) Horizon Waktu Studi

Horizon waktu studi terbagi menjadi 2, yaitu: studi cross sectional dan studi longitudinal. Studi cross sectional merupakan sebuah studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode hari, minggu, atau bulan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan studi longitudinal merupakan studi yang ketika data pada variabel terikat dikumpulkan pada dua batas waktu atau lebih untuk menjawab pertanyaan penelitian.

6) Unit Analisis

Unit analisis (*unit of analysis*) merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya.

3. Variabel Penelitian

Tujuan definisi operasional dalam penelitian pada dasarnya untuk memberikan pemahaman dan pengukuran terhadap konsep. Definisi operasional akan selalu menjadi definisi yang digunakan untuk mengembangkan hubungan-hubungan yang dikemukakan dalam hipotesis dan teori.

a. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable dependen dan independen. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:77) variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Sedangkan variabel independen adalah citra merek dan duta merek. Kedua variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:



a) Variabel Dependen

Tabel 3.1

Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Keputusan Pembelian Adaptasi Lilis Handayani (2020), Nada Fitra Amir (2019)	Kemudahan penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> Petunjuk penggunaan pada produk Nature Republic mudah saya pahami. Saya menemukan beragam produk Nature Republic sesuai dengan kebutuhan. 	Interval
	Perbandingan Merek	<ul style="list-style-type: none"> Saya membeli produk Nature Republic karena memiliki citra merek yang baik. Saya membeli produk Nature Republic karena mengalami ketidakcocokan dengan produk lain. 	Interval
	Keyakinan Pada Merek	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa yakin dalam memutuskan untuk membeli produk Nature Republic. Saya membeli produk Nature Republic karena percaya terhadap produknya. 	Interval
	Kemudahan Memperoleh produk	<ul style="list-style-type: none"> Produk Nature Republic mudah dicari di pusat perbelanjaan atau secara <i>online</i>. 	Interval

Hak cipta © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		<ul style="list-style-type: none"> Akses menuju gerai Nature Republic mudah dijangkau. 	
--	--	---	--

b) Variabel independen

Tabel 3.2

Variabel Citra Merek

Variabel	Dimensi	Butir Pertanyaan	Skala
Citra Merek Adaptasi Leonardo Agustino (2020)	<i>Brand Identity</i> (Identitas Merek)	<ul style="list-style-type: none"> Merek Nature Republic mudah diingat. Merek Nature Republic mudah dikenali. 	Interval
	<i>Brand Personality</i> (Personalitas Merek)	<ul style="list-style-type: none"> Nature Republic terkenal sebagai produk yang bertemakan dari alam. Merek Nature Republic menyediakan produk dengan harga terjangkau dan memiliki keseimbangan antara kualitas dan harga. 	Interval
	<i>Brand Association</i> (Asosiasi Merek)	<ul style="list-style-type: none"> Slogan “<i>Journey to Nature</i>” identik dengan Nature Republic. Nature Republic adalah produk perawatan kulit yang menggunakan bahan dasar alami. 	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p><i>Brand Attitude and Behavior</i> (Sikap atau Perilaku Merek)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan gerai Nature Republic menguasai informasi produk dan menjelaskan mengenai produk tersebut secara baik dan sopan. • Penyampaian informasi mengenai produk dari Nature Republic sesuai dengan yang ada di <i>website</i> dan <i>social media</i>. 	<p>Interval</p>
	<p><i>Brand Benefit and Competence</i> (Kompetensi dan Manfaat Merek)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan produk Nature Republic membuat saya menikmati karunia dari alam. • Nature Republic memberikan banyak promo. 	<p>Interval</p>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Tabel 3.3

Variabel Duta Merek

Variabel	Dimensi	Butir Pertanyaan	Skala
Duta Merek Adaptasi Ayu Sagia dan Syafrizal Helmi Situmorang (2018), Neli Wahyuni (2020)	<i>Visibility</i> (Kepopuleran)	<ul style="list-style-type: none"> • NCT 127 adalah <i>boy grup</i> yang memiliki popularitas tinggi. • NCT 127 memiliki kepribadian atau sifat yang baik. 	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<i>Credibility</i> (Kredibilitas)	<ul style="list-style-type: none">• NCT 127 dapat diandalkan sebagai <i>brand ambassador</i>.• NCT 127 merupakan sosok selebriti yang dapat dipercaya dalam mengkomunikasikan iklan.	Interval
	<i>Attractiveness</i> (Daya Tarik)	<ul style="list-style-type: none">• NCT 127 memiliki daya tarik secara fisik.• NCT 127 merupakan selebriti yang mampu memikat dan memukau dalam setiap iklan dan aktivitas entertain yang dibintanginya.	Interval
	<i>Power</i> (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none">• NCT 127 memiliki pengetahuan yang baik sebagai <i>brand ambassador</i>.• NCT 127 merupakan sosok yang dapat diteladani.	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik survey yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan oleh penulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut akan diberikan kepada responden yang sudah pernah membeli dan menggunakan produk Nature Republic.



Pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan tertutup. Kuesioner tersebut akan disusun dengan menggunakan skala likert dengan berisikan pertanyaan atau pernyataan dan responden memberikan pilihan nilai 1-5 dengan 5 sebagai nilai tertinggi dan 1 sebagai nilai yang terendah.

5. Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi tersebut. Peneliti akan menggunakan teknik *non probability sampling* dalam penelitian ini. *Non probability sampling* menurut Sekaran dan Bougie (2017:59) yaitu elemen tidak memiliki peluang yang diketahui atau yang ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek. Sedangkan metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *judgement sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat bantu *software* yang digunakan untuk mengalasi data adalah SPSS 20. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas adalah alat ukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan menurut Husein Umar (2019:63) uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan/ Pernyataan kuesioner yang harus dihapus/diganti karena tidak mengukur yang hendak diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:



$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

X = data jawaban responden tiap item

Y = data total jawaban tiap item setelah dikurangi data X pasangannya

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* >0,70. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ^2 = varian total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

3) Analisis Deskriptif



Menurut Imam Ghozali (2018:19), analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Rumusnya sebagai berikut:

$$\rho = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

ρ = persentase dari responden yang berdasarkan kategori tertentu

fi = banyaknya responden yang menjawab tertentu

$\sum fi$ = jumlah total responden

a. Rata-rata Hitung (Mean)

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:107) mean adalah ukuran tendensi sentral yang memberikan gambaran umum mengenai data tanpa perlu membebani seseorang dengan setiap observasi dalam sekelompok data. Maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hitung (mean)

xi : Nilai sampel ke-i

n : Jumlah sampel

b. Rentang skala

Pengukuran data kuesioner dilakukan menggunakan skala Likert. Menurut Sekaran dan bougie (2017:19), skala likert adalah suatu skala yang dirancang



untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pertanyaan. Untuk

③ menghitung skala penelitian digunakan rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = \frac{b - k}{b}$$

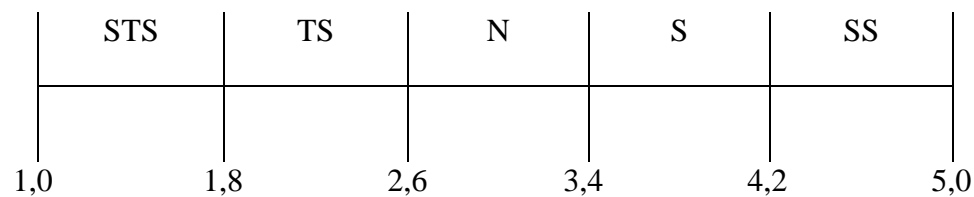
Keterangan:

Rs = rentang skala

b = skala ukur terbesar

k = skala ukur terkecil

Dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, maka rentang skalanya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

1 - 1,8 = Sangat Tidak Setuju

> 1-8 – 2,6 = Tidak Setuju

> 2,6 – 3,4 = Netral

> 3,4 – 4,2 = Setuju

> 4,2 – 5 = Sangat Setuju

4) Uji Asumsi Klasik

Menurut Husein Umar (2019:74) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana maupun regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : data residual berdistribusi normal

H_A: data residual berdistribusi tidak normal

Hasil pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut, yaitu:

- (1) Jika angka signifikan (Sig) > $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika angka signifikan (Sig) < $\alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen/ bebas. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Tolerance < 0.10 maka adanya multikolonieritas.
- (2) Jika nilai Tolerance >0.10 maka bebas dari adanya multikolonieritas.



c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

- (1) Jika nilai sig > 0.05 maka tidak terjadinya heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai sig < 0.05 maka terjadinya heteroskedastitas

5) Analisis Regresi Berganda

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:139), analisis regresi berganda adalah teknik multivariat yang sering kali digunakan dalam penelitian bisnis. Analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan varians dalam variabel terikat. Regresi berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

X_1 = Citra Merek

X_2 = Duta Merek

β_0 = Konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel Citra Merek

β_2 = Koefisien regresi variabel Duta Merek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$e = \text{Error}$



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)

Menurut Gohzali (2018: 98), Uji F pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel terikat berhubungan linear dengan variabel bebas atau independen. Uji F digunakan untuk melihat model regresi penelitian layak atau tidak untuk digunakan.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

Maka dasar untuk mengambil keputusannya adalah

- Jika nilai Sig $\geq 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tersebut tidak dapat digunakan.
- Jika nilai Sig $\leq 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka tolak H_0 artinya model regresi tersebut dapat digunakan.



Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Gohzali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_a : \beta_1 > 0$$

C Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- (a) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka tolak H_0 yang berarti variabel independen atau terikat berpengaruh terhadap variabel dependen atau bebas.
- (b) Jika nilai $\text{Sig} \geq 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen atau terikat tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau bebas.

d **Koefisien Determinasi (R^2)**

Menurut Imam Ghozali (2018:97) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Maka persamaannya sebagai berikut:

- (1) $R^2 = 0$, berarti variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).
- (2) $R^2 = 1$, berarti variabel bebas (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan menjelaskan variabel terikat (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.